



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Mei 2012

Halaman: 14

Seluruh Elemen Diharap Menjaga Malioboro

PKL Bagi

Keranjang Sampah



TEMPAT SAMPAH—Walikota Jogja, Haryadi Suyuti (kanan) secara simbolis memberikan bantuan tempat sampah kepada pedagang yang berjualan di Kawasan Malioboro, Jogja, Senin (14/5). Bantuan dari Paguyupan PKL Tri Dharma itu untuk mengantisipasi sampah yang menumpuk dari pedagang karena jarak tempat sampah permanen terlalu jauh.
kota Yogyakarta

JOGJA—Sekitar 900 keranjang sampah dibagikan kepada pedagang Malioboro oleh Paguyuban PKL Tri Dharma untuk mendukung upaya kebersihan kawasan wisata tersebut. Selain soal kebersihan, bau pesing dan pemasangan reklame hingga saat ini belum terpecahkan.

● *Andreas Tri Pamungkas*

Sutrisno, Ketua Paguyuban Tri Dharma mengatakan pembagian keranjang untuk mendukung agar Jogja dapat kembali memperoleh penghargaan Adipura. Pihaknya khawatir penghargaan itu tak bisa diraih karena saat penilaian Jogja mendapatkan nilai di bawah standar.

Pada penilaian dua bulan lalu, Kementerian Lingkungan Hidup memberikan alasan kebersihan di bawah standar, salah satunya pedagang tidak memiliki tempat sampah. "Saya nggak tahu ini, apa mungkin dengan pergantian wali kota sehingga kurang greget," tuturnya.

Mereka membagikan keranjang sampah kepada pedagang di sebelah barat Malioboro sambil mengajak membuang sampah pada tempatnya menggunakan alat pengeras suara *megaphone*. Kampanye ini dilakukan setelah penyerahan secara simbolik dilakukan oleh Haryadi Suyuti kepada seorang pedagang, Senin (14/5).

Sutrisno mengatakan, biasa untuk membeli keranjang itu dikeluarkan secara swadaya. Tiap keranjang, senilai Rp15.000. Keranjang ini dapat sebagai solusi kebersihan Malioboro karena tong yang disediakan UPT jaraknya berjauhan, antar tong satu dengan yang lain sekitar 20 meter.

Haryadi enggan menyebut jika apa yang dilakukan Tri Dhar-

ma untuk memperoleh Adipura. Tapi hal itu menunjukkan adanya komitmen pedagang untuk terlibat dalam mewujudkan Malioboro yang aman. "Aman tidak hanya secara harafiah saja, tapi juga dalam hal lain, termasuk dalam aspek kebersihan," ujarnya.

Ia mengaku berulang kali menerima berbagai keluhan soal bau pesing di Malioboro. Bahkan, usai membagikan keranjang, ia merasakan sendiri bau pesing tersebut karena duduk di taman jalur lambat yang biasanya tak jauh dari situ digunakan sebagai tempat mangkal andong.

Di tempat yang sama, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan untuk melakukan penyemprotan, UPT diberikan anggaran untuk penyediaan 100 tangki air. Tiap harinya, UPT menyemprot 4-5 tangki. Ini akan ditingkatkan pada saat liburan. Namun disadarinya, bau itu tak lantas hilang. Penambahan penyemprotan tiap hari tak memungkinkan karena terbatasnya anggaran.

Menurut dia, nyia penyemprotan itu bukan pilihan yang baik untuk mengatasinya. "Saya usulkan sebenarnya penyemprotan jangan dipertahankan, namun semua elemen harus terlibat. Anggaran yang digunakan untuk tangki, lebih baik digunakan untuk membangun infrastruktur lain," terangnya. □ *Harian Jogja*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005